
ANALISIS EFEKTIFITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENGGAJIAN PADA PT. PRIMA MULTI TERMINAL

Oleh:

Fitri Handayani¹⁾, Kamilah K²⁾

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email: ¹Fihndyani3100@gmail.com, ²Kamila@uinsu.ac.id

Abstrak

Sistem informasi penggajian menjadi hal yang penting sebagai tanggung jawab Manajemen Sumber Daya Manusia (SDM). Fungsi utamanya ialah untuk memberikan hak setiap karyawan dalam bentuk gaji atas kontribusi mereka terhadap tempat bekerja/instansi. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode analisis deskriptif yang mana dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi yang mana bertujuan untuk menganalisis sistem penggajian dan pengupahan yang telah dilakukan PT Prima Multi Terminal. Sistem penggajian dan pengupahan PT Prima Multi Terminal dalam penerapan sistem informasi akuntansi sudah cukup baik karena di perusahaan ini sudah menggunakan sistem komputerisasi. Beberapa kegiatan dilakukan oleh divisi atau departemen yang berbeda. Dokumen yang digunakan masih belum sesuai karena di perusahaan ini sudah menggunakan sistem komputerisasi. Prosedur dalam sistem penggajian dan pengupahan pada PT Prima Multi Terminal masih terdapat yang tidak sesuai karena pada sistem daftar hadir yang tidak termasuk dalam perhitungan penggajian, pengendalian internal terkait proses penggajian dan pengupahan sudah baik, hal tersebut dapat dilihat pada beberapa kegiatan penggajian yang dilakukan terpisah pada setiap bagian divisi hingga sampai ke rekening karyawan masing-masing.

Kata Kunci: Sistem Informasi Akuntansi, Penggajian dan Pengupahan, Pengendalian Intern.

PENDAHULUAN

Pada era modern seperti saat ini banyak perusahaan yang bergerak di bidang industri dan jasa yang telah menggunakan sistem informasi akuntansi yang meliputi penjualan, sistem pembelian, sistem persediaan bahan baku, sistem persediaan bahan jadi serta sistem penggajian. Sistem tersebut harus disesuaikan dengan jenis perusahaan itu beroperasi dan sistem yang dibutuhkan untuk menunjang kegiatan usaha perusahaan.

Perusahaan dan karyawan merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan, jika karyawan berhasil membawa keberhasilan bagi perusahaan, keuntungan akan didapat kedua pihak. Bagi karyawan keberhasilan merupakan tanggung jawab dan potensi diri sekaligus peluang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Selain itu faktor yang dapat mendukung tercapai kelancaran operasional perusahaan ialah adanya imbalan kontribusi atas

keberhasilan yang telah diberikan karyawan kepada perusahaan. Imbalan tersebut berupa gaji/upah. (Aprilliadi, 2019) biaya gaji dan upah merupakan biaya yang sangat penting dan mengakibatkan resiko kemungkinan terjadinya kecurangan-kecurangan dan penyimpangan yang menimbulkan besarnya kerugian pada perusahaan, oleh sebab itu diperlukan peranan sistem informasi akuntansi yang dibuat dan digunakan dengan baik agar hasil yang didapat berupa informasi yang andal untuk perusahaan.

Menurut (Mursidah et al., 2020) sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan sangat penting bagi sebuah perusahaan, oleh karena itu maka perlu adanya pemisahan fungsi-fungsi yang terkait dan manajemen perlu membuat penetapan tanggung jawab setiap orang secara jelas. Dengan diberlakukannya sistem yang baik dan digunakan sebagai alat bantu perusahaan untuk mendeteksi kesalahan atau kecurangan



didukung dengan sistem pengendalian internal maka dalam proses penggajian dan pengupahan dapat berjalan secara efektif dan efisien.

Tabel 1. Data jumlah karyawan pada PT Prima Multi Terminal.

DIVISI	KARYAWAN
SDM & HUKUM	10
TI	8
KEUANGAN	6
SPI	2
BISNIS	6
OPERASI	37
TEKNIK	16

Sumber Data: Divisi SDM & Hukum

PT. Prima Multi Terminal Kuala Tanjung, adalah perusahaan yang bergerak di bidang jasa pelabuhan terpadu dan merupakan perusahaan yang cukup besar dalam bidangnya. Oleh karena itu dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan memerlukan penanganan yang baik, dimana pemberian kompensasi bagi karyawan berupa gaji sebagai balas terhadap jasa yang diberikan oleh perusahaan. salah satu kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan adalah aktivitas penggajian. Aktivitas penggajian yang dimaksud adalah kegiatan perusahaan yang mengatur besarnya gaji yang harus diberikan kepada karyawan agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam pemberian gaji. Pemberian gaji oleh perusahaan dilakukan untuk meningkatkan motivasi kerja untuk mengurangi tingkat keluar masuknya karyawan yaitu dengan memberikan gaji yang tepat sesuai dengan jasa yang diberikan karyawan terhadap perusahaan.

LANDASAN TEORI

Sistem Informasi Akuntansi

(Putri & Syafina, 2018) Sistem ialah sekumpulan elemen, komponen, atau subsistem yang saling berhubungan dan berinteraksi untuk mencapai tujuan tertentu. maka dari itu, setiap sistem memiliki subsistem-subsistem, dan subsistem terdiri dari atas komponen-komponen atau elemen-elemen.

(Anna et al., 2017:32) Sistem Informasi Akuntansi adalah sebuah jaringan dari seluruh prosedur, formulir-formulir, catatan-catatan,

dan alat-alat yang berfungsi untuk mengolah data keuangan menjadi suatu bentuk laporan yang akan dipakai oleh pihak manajemen dalam mengoperasikan kegiatan usahanya dan selanjutnya digunakan sebagai alat pengambilan keputusan manajemen.

Menurut Jogiyanto dalam buku Kusumaningdiah (2018), sistem informasi akuntansi digunakan sebagai sistem yang merubah data transaksi bisnis menjadi informasi keuangan yang bermanfaat bagi pemakainya.

(et al., 2019) Penggunaan informasi akuntansi mencakup penggunaan informasi operasi, informasi akuntansi manajemen dan informasi akuntansi keuangan yang berguna untuk memenuhi peraturan yang ada, melakukan perencanaan, penilaian dalam mengambil keputusan, serta untuk meningkatkan efektifitas pengambilan keputusan perusahaan.

Tujuan Sistem Informasi Akuntansi

(Anna et al., 2017:33) Tujuan utama diselenggarakannya SIA adalah terwujudnya pengendalian intern yang menjadi suatu budaya manajemen yang sehat. Selain itu SIA juga bertujuan untuk:

- 1) Mengumpulkan dan menyimpan data tentang kegiatan keuangan perusahaan
- 2) Memproses data menjadi informasi yang berguna dalam proses pengambilan keputusan pihak perusahaan
- 3) Memegang kendali dalam seluruh aspek perusahaan.

Penggajian

Mulyadi dalam Anastasia mendefinisikan gaji sebagai pembayaran atas penyerahan jasa yang diberikan oleh karyawan yang memiliki jenjang jabatan manajer dan dibayarkan pada setiap bulan.

(Baridwan, 2021) penggajian ialah pemberian atau balasan dari perusahaan kepada pegawai atas jasa yang diberikan kepada perusahaan dan akan diterima oleh karyawan setiap bulannya.

Sistem Penggajian

(Anastasia & Setiawati, n.d.) sistem penggajian adalah salah satu aplikasi pada sistem informasi akuntansi yang terus

mengalami perubahan dalam bentuk batch (bertahap), disebut demikian karena daftar gaji karyawan dibayarkan atau diproses dengan sistem periodik.

Prosedur Penggajian

Fungsi yang terkait dalam sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan menurut (Mulyadi, 2016: 318-319) sebagai berikut:

- a. Fungsi Kepegawaian
- b. Fungsi Pencatat Waktu
- c. Fungsi Pembuat Daftar Gaji dan Upah
- d. Fungsi Akuntansi
- e. Fungsi Keuangan

Adapun untuk dokumen yang digunakan dalam sistem informasi penggajian dan pengupahan menurut (Mulyadi, 2016: 310-314) sebagai berikut:

- a. Dokumen pendukung perubahan gaji dan upah
- b. Kartu Jam Hadir
- c. Kartu Jam Kerja
- d. Daftar Gaji dan Daftar Upah
- e. Rekap daftar gaji dan rekap daftar upah
- f. Surat Pernyataan Gaji dan Upah
- g. Amplop Gaji dan Upah
- h. Bukti Kas Keluar

Juga catatan yang digunakan dalam sistem akuntansi penggajian dan pengupahan menurut (Mulyadi, 2016: 317) sebagai berikut:

- a. Jurnal Umum
- b. Kartu Harga Pokok Produk
- c. Kartu Biaya
- d. Kartu Penghasilan Karyawan

Adapun untuk prosedur pengupahan dan penggajian menurut (Mulyadi, 2016: 319) sebagai berikut:

- a. Prosedur pencatatan waktu hadir
- b. Prosedur pembuatan daftar gaji dan upah
- c. Prosedur distribusi biaya gaji
- d. Prosedur pembuatan bukti kas keluar
- e. Prosedur pembayaran gaji

Adapun untuk unsur pengendalian internal (Mulyadi, 2016), ialah:

- a. Organisasi
- b. Sistem Otorisasi
- c. Prosedur Pencatatan

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Metode analisis data yaitu analisis kualitatif. Menurut (Hidayat, 2010) bahwa penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang digunakan untuk melihat pengetahuan yang seluas-luasnya terhadap objek penelitian pada suatu waktu tertentu. (Punaji, 2010) penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan suatu fenomena, peristiwa, objek, atau segala sesuatu yang berkaitan dengan variabel-variabel yang dijelaskan baik secara angka-angka maupun kata-kata.

Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian dilakukan di PT Prima Multi Terminal Kuala Tanjung.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dimulai Maret 2022.

Metode Pengumpulan Data

Dalam mendapatkan data yang relevan dengan pembahasan maka digunakan metode pengumpulan data yang objektif agar hasil dan pembahasan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Metode pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Wawancara (Interview)

(Sugiyono, 2015) wawancara digunakan sebagai cara pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menentukan masalah yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih jelas dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti ialah dengan melakukan tanya jawab secara langsung dengan pihak SDM & Hukum dan bagian keuangan untuk mendapatkan data-data sebagai bahan penelitian.

2. Dokumentasi

(Kakasih et al., 2019) yaitu suatu metode untuk mendapatkan informasi dengan cara mempelajari serta mencatat buku-buku literatur, serta bahan-bahan informasi lainnya yang berkaitan dengan materi yang diteliti. Penulis memperoleh informasi melalui kepustakaan media internet.

Metode dan Proses Analisis

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah metode wawancara, magang, dokumentasi dan observasi. dalam mengumpulkan data dengan cara tanya jawab secara langsung mengenai bagaimana sistem informasi akuntansi penggajian karyawan kepada bagian keuangan, dan bagian sumber daya manusia & hukum.

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data diantaranya:

- 1) Wawancara, yaitu data peneliti dapat diperoleh melalui wawancara langsung dengan pihak internal perusahaan, baik dengan para pemimpin maupun dengan para pegawai perusahaan.
- 2) Dokumentasi dan observasi, yaitu mengumpulkan data dengan melihat langsung kegiatan yang ada di perusahaan untuk mendapatkan data sebagai keperluan penelitian.
- 3) Magang, yaitu melakukan kegiatan pekerjaan sesuai Job Description yang ada dalam perusahaan.

Analisis data dalam penelitian ini dimulai dengan menganalisis sistem informasi akuntansi penggajian yang sudah diterapkan perusahaan dengan cara menganalisis terhadap fungsi-fungsi yang terkait, analisis terhadap dokumen-dokumen, analisis terhadap catatan akuntansi yang digunakan dan analisis terhadap prosedur apa yang digunakan dalam membentuk sistem informasi akuntansi penggajian yang terdiri dari analisis prosedur pencatatan, analisis praktik karyawan sesuai dengan mutunya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Objek Penelitian

PT Prima Multi Terminal mendapat izin konsesi pada tanggal 23 Januari 2015 dengan waktu konsesi selama 69 tahun serta beroperasi secara komersil pada April 2019. Perseroan yang semula bertempat di Jalan Sei Bengawan Kota Medan kini dialihkan kedudukan dan kantor pusat di Jalan Pelabuhan Nomor 1 Kuala Tanjung, Kecamatan Sei Suka, Kabupaten Batu Bara, Sumatera Utara. Pada saat ini, PT Prima Multi Terminal memiliki 1 kantor pusat dan 1 kawasan pelabuhan. Sejak awal pendirian

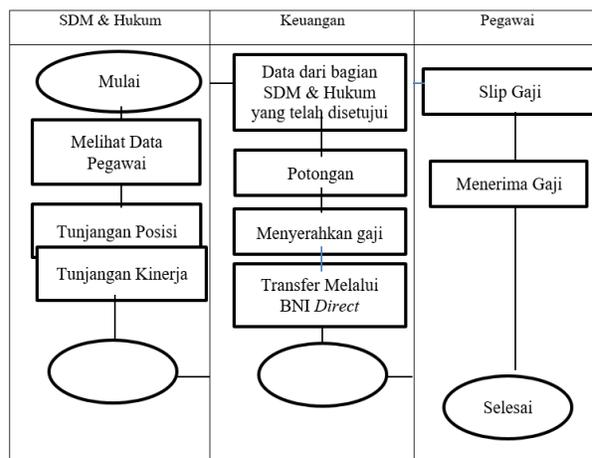
perseroan sampai dengan saat ini, tidak banyak terdapat perubahan nama dalam perseroan, nama perseroan dari awal sampai dengan saat ini yaitu PT Prima Multi Terminal.

Kuala Tanjung Multipurpose Terminal merupakan pelabuhan yang strategis dikarenakan lokasi pelabuhan Kuala Tanjung yang berhadapan dengan salah satu selat paling sibuk di dunia yaitu Selat Malaka. Bukan hanya itu, lokasi pelabuhan ini juga dikatakan strategis karena memiliki kedalaman 16-17 Lws sehingga mampu disandari oleh kapal Post Panamax dan kapal tanker dengan lebih dari 50.000 DWT. Pemerintah Republik Indonesia telah menetapkan Pelabuhan Kuala Tanjung sebagai salah satu Proyek Strategis Nasional (PSN). Pelabuhan ini juga diproyeksikan menjadi Pelabuhan Hub-Internasional untuk wilayah Indonesia Bagian Barat. Hal ini tercatat dalam “Perpres Nomor 3 Tahun 2016 Tentang Percepatan Pelaksanaan Proyek Strategis Nasional”.

Pembahasan

Sistem penggajian dan pengupahan pada PT Prima Multi Terminal dalam bentuk bagan air (flowchart)

Tabel 2. Tabel 2 Sistem penggajian dan pengupahan pada PT Prima Multi Terminal



Sumber : Data olahan, 2022

1. Fungsi yang terkait dalam sistem akuntansi penggajian. Fungsi yang terdapat pada PT Prima Multi Terminal adalah:

a. Fungsi Kepegawaian

Fungsi ini ditangani langsung oleh bagian departemen HRD yaitu SDM & Hukum yang mana bertugas untuk merekrut, menyeleksi, dan menempatkan karyawan baru sesuai dengan keterampilan dan kebutuhan masing-masing divisi.

b. Fungsi pencatatan waktu

Dalam fungsi ini bertugas untuk mencatat waktu kerja karyawan dengan menggunakan sidik jari (fingerprint), setiap karyawan wajib mendaftarkan dua sidik jari ketika akan masuk dan pulang untuk pencatatan kehadirannya. Karyawan wajib melakukan checkroll sesuai dengan jangka waktu checkroll. Absensi yang digunakan pada PT Prima Multi Terminal adalah absensi fingerprint fungsi ini langsung ditangani oleh bagian personalia.

c. Fungsi pembuat rekap daftar hadir dan daftar waktu kerja karyawan

Fungsi ini bertugas membuat rekap daftar hadir karyawan, data dihasilkan dari mesin fingerprint yang kemudian ditarik untuk disajikan dalam bentuk format absensi dan akan di verifikasi oleh bagian personalia. Untuk memastikan tidak ada karyawan yang gagal absen karena kesalahan mesin atau karyawan tidak melakukan checkroll.

d. Fungsi akuntansi

Pada fungsi akuntansi bertugas untuk mencatat semua transaksi yang dilakukan selama periode tertentu yang berkaitan dengan penggajian dan pengupahan karyawan.

e. Fungsi keuangan

Pada fungsi ini bertugas untuk pembayaran gaji dan upah karyawan pada waktu yang sudah ditentukan. Untuk pendistribusian gaji pada PT Prima Multi Terminal dilakukan setiap tanggal 25 yang kemudian dilakukan dengan mentransfer ke rekening masing-masing karyawan oleh aplikasi BNI Direct. Pada bagian pembayaran dilakukan oleh divisi keuangan.

2. Dokumen yang terkait dalam sistem akuntansi penggajian. Dokumen yang terdapat pada PT Prima Multi Terminal adalah:

a. Data karyawan

Pada dokumen ini di PT Prima Multi Terminal berisi mengenai identitas karyawan yang terdiri dari nama lengkap, NPP (Nomor Pendaftaran Perusahaan), jabatan, tanggal lahir, tempat, agama, golongan darah, alamat, provinsi, kode pos, telepon, jenis kelamin, email. Data ini berfungsi sebagai informasi mengenai identitas karyawan yang bisa diperlukan kapan saja. Data ini bisa diakses dengan HRIS System (Human Resource Information System) oleh bagian personalia.

b. Daftar hadir karyawan

Pada dokumen ini, daftar kehadiran karyawan akan terdeteksi di sistem database fingerprint secara otomatis ketika karyawan sudah melakukan checkroll. Sesuai waktu yang sudah ditentukan.

c. Daftar gaji dan upah

Pada dokumen ini terdapat rincian jumlah gaji karyawan yang dikurangi potongan-potongan seperti potongan BPJS Kesehatan, BPJS Ketenagakerjaan, iuran-iuran, izin/permit, dll.

d. Slip gaji dan upah

Pada dokumen ini terdapat informasi rincian jumlah gaji dan upah yang diterima karyawan selama satu bulan. Yang berisikan jumlah gaji pokok, insentif, jumlah upah lembur, potongan-potongan BPJS, pinjaman ke perusahaan, potongan organisasi.

3. Catatan yang terkait dalam sistem akuntansi penggajian. Catatan yang terdapat pada PT Prima Multi Terminal adalah:

a. Jurnal umum

Pada pencatatan jurnal umum digunakan oleh divisi keuangan, dengan menjurnal transaksi-transaksi yang berkaitan dengan pencatatan penggajian dan pengupahan.

b. Jurnal penerimaan kas dan jurnal pengeluaran kas

Dalam mencatat penggajian pada jurnal penerimaan dan pengeluaran kas ialah jumlah bersih yang sudah dikurangi pajak yang akan dicatat dan dimasukkan ke dalam jurnal tersebut sesuai pengelompokkan akunnya.

4. Prosedur yang terkait dalam sistem akuntansi penggajian. Catatan yang terdapat pada PT Prima Multi Terminal adalah:

a. Prosedur penerimaan dan penempatan



kerja karyawan baru

Pada prosedur ini dilakukan saat perekrutan karyawan baru sesuai dengan kebutuhan perusahaan. selain itu, perusahaan juga merekrut untuk ditempatkan di bagian staff kantor dengan mempertimbangkan latar belakang pendidikan dan pengalaman kerja yang dimiliki oleh karyawan. Prosedur ini dilakukan pada bagian SDM & Hukum yang kemudian akan dialokasikan ke divisi yang membutuhkan karyawan.

b. Prosedur presensi karyawan

Untuk prosedur ini mencatat kehadiran karyawan pada periode tertentu. di PT Prima Multi Terminal pada pencatatan kehadiran kerja menggunakan sistem dengan teknologi sidik jari/fingerprint. Bagian personalia akan menarik data dari sistem tersebut untuk data absensi setiap hari dan akan di verifikasi kepada karyawan atau atasan apabila terjadi kesalahan sistem, seperti terjadi kesalahan karyawan hadir namun absensi tidak terbaca di sistem.

c. Prosedur pencatatan waktu kerja karyawan

Untuk prosedur ini karyawan melakukan checkroll masuk dan pulang. Setiap karyawan wajib melakukan checkroll dengan jangka waktu yang telah ditentukan.

d. Prosedur perhitungan gaji dan upah

Untuk prosedur ini dilakukan perhitungan gaji dan upah karyawan pada bagian payroll berdasarkan kedisiplinan, hasil kerja, tata nilai akhlak, dan nilai keuangan.

e. Prosedur pembuatan rekapitulasi pembayaran gaji dan upah

Untuk prosedur ini dilakukan rekapitulasi pembayaran gaji dan upah karyawan dengan adanya bukti transfer yang dilakukan oleh divisi keuangan melalui aplikasi BNI Direct.

f. Prosedur pencatatan gaji dan upah karyawan

Untuk prosedur ini dilakukan oleh divisi keuangan, dimana bagian ini bertugas mencatat transaksi biaya gaji dan upah karyawan selama waktu tertentu sesuai

dengan data pembayaran gaji dan upah karyawan.

5. Pengendalian internal yang terkait dalam sistem akuntansi penggajian. Pengendalian internal yang terdapat pada PT Prima Multi Terminal adalah:

a. Organisasi

1) Fungsi pembuatan daftar gaji dan upah harus terpisah dari fungsi keuangan

Bagian payroll yang bertugas untuk membuat daftar gaji dan upah pada divisi SDM & Hukum, dimana fungsi ini akan melakukan perhitungan gaji dan upah karyawan. Untuk bagian pembayaran gaji dan upah dilakukan oleh pihak keuangan dengan menggunakan aplikasi BNI Direct.

b. Sistem otorisasi

1) Setiap perubahan gaji dan upah yang dihasilkan dari perubahan pangkat, perubahan tarif gaji dan upah PT Prima Multi Terminal berdasarkan pada surat pada bagian SDM & Hukum.

2) Pt Prima Multi Terminal menggunakan alat pencatat waktu hadir pada mesin fingerprint yang berfungsi untuk mencatat waktu karyawan. data waktu kehadiran karyawan selanjutnya akan dibuat rekap daftar hadir yang diotorisasi pada bagian payroll divisi SDM & Hukum.

c. Praktik yang sehat

1) PT Prima Multi Terminal melakukan perhitungan gaji dan upah sesuai kedisiplinan, hasil kerja, tata nilai akhlak, dan nilai keuangan.

2) PT Prima Multi Terminal untuk pencatatan waktu hadir sudah menggunakan mesin fingerprint, jadi dalam proses pencatatan sudah terhubung langsung pada divisi SDM & Hukum. Tetapi terdapat kelemahan pada sistem fingerprint apabila sistem tersebut error sehingga tidak dapat mencatat waktu hadir karyawan, sehingga untuk hal tersebut karyawan dapat melaporkan kebagian admin SDM & Hukum yang ada di lapangan untuk melengkapi status tidak lengkap dengan mengisi surat disposisi.

3) Daftar gaji dan upah pada PT Prima Multi Terminal setelah melakukan perhitungan dan pencetakan slip gaji langsung

masuk ke proses pembayaran gaji dan upah yang dilakukan secara transfer ke rekening masing-masing karyawan.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terhadap sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan pada PT Prima Multi Terminal akan disimpulkan bahwa:

1. Fungsi pada bagian sistem penggajian dan pengupahan dilakukan pada bagian divisi yang berbeda. Adapun fungsi yang dilakukan oleh 1 divisi tetapi untuk penanggung jawab dari fungsi tersebut terpisah pada masing-masing divisi. Untuk bagian penggajian dilakukan oleh bagian payroll dan untuk fungsi keuangan dilakukan oleh divisi keuangan.
2. Dokumen yang digunakan pada PT Prima Multi Terminal sudah baik. Hanya saja ada beberapa dokumen yang tidak digunakan. Misalnya, amplop gaji karena dalam sistem pembayaran perusahaan sudah melakukan dengan cara mentransfer gaji karyawan ke rekening masing-masing.
3. Untuk prosedur ada poin yang tidak digunakan pada PT Prima Multi Terminal yakni rekap daftar waktu kerja sebagai perhitungan gaji dan upah karena pada perusahaan ini penilai gaji berasal dari kedisiplinan, hasil kerja, tata nilai akhlak, dan nilai keuangan.
4. Sistem penggajian dan pengupahan dalam upaya pengendalian internal pada PT Prima Multi Terminal sudah sepenuhnya mendukung sistem pengendalian internal, terkait penggajian dan pengupahan pada prosedur yang sudah dilakukan terpisah pada setiap divisinya.
5. Untuk catatan yang digunakan masih banyak yang tidak sesuai, karena perusahaan telah menggunakan sistem komputerisasi untuk proses penggajian dan pengupahan.

Saran

Berdasarkan hasil penjelasan penelitian ini, maka peneliti memberi saran sebagai rekomendasi antara lain:

1. Dalam sistem penggajian dan pengupahan pada PT Prima Multi Terminal

diharapkan daftar hadir menjadi bagian dalam perhitungan gaji karyawan agar karyawan lebih disiplin dan tertib terhadap waktu.

2. Sistem informasi yang telah dibangun ini diharapkan agar dijadikan bahan acuan untuk pengembangan sistem lebih luas lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Anastasia, D., & Setiawati, L. (n.d.). Sistem Informasi Akuntansi Aplikasi Konsep Basis Data Relasional pada Sistem Produksi, Pengupahan dan Sumber Daya Manusia. ANDI Yogyakarta.
- [2] Anna, M., Sentort, I. W., Ma'ruf, S., & Agusdiwana, S. (2017). Sistem Informasi Akuntansi Teori dan Praktikal. UM Surabaya.
- [3] Aprilliadi, T. (2019). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian dalam Upaya Pengendalian Internal Pada Karyawan Outsourcing. Pendekar : Jurnal Pendidikan Berkarakter, 2(1), 1–7.
- [4] Baridwan, Z. (2021). SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENGGAJIAN BERBASIS VB . NET AGUNG KARAWANG Sanggabuana Agung Karawang merupakan penggajian pada PT BPR Sanggabuana Agung masih menggunakan Microsoft Excel , sehingga sering terjadinya kesalahan. Jurnal Publikasi Ilmiah Bidang Teknologi Informasi Dan Komunikasi, 15(04), 37–47.
- [5] Hidayat, S. (2010). Umum Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Verifikatif. Suska Pres.
- [6] Kakasih, G. G., Pangemanan, S. S., & Pinatik, S. (2019). Penerapan Sistem Akuntansi Penggajian (Studi Kasus Di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi) Application of Payroll Accounting System (Case Studies At Faculty Economic and Business Sam Ratulangi University). Penerapan... 3059 Jurnal EMBA, 7(3), 3059–3068.
- [7] Mursidah, A. A., Nugroho, G. W., & Eriswanto, E. (2020). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian dan

-
- Pengupahan (Studi Kasus Pada PT. Pratama Abadi Industri JX). *Jurnal Manajemen, Ekonomi Dan Akuntansi*, September, 34–41.
- [8] Nurwani, N., & Safitri, A. (2019). Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi terhadap Keberhasilan Usaha Kecil Menengah (Studi pada Sentra Dodol di Kec. Tanjung Pura). *Liabilities (Jurnal Pendidikan Akuntansi)*, 2(1), 37–52.
<https://doi.org/10.30596/liabilities.v2i1.3332>
- [9] Punaji, S. (2010). *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. Jakarta: Kencana.
- [10] Putri, R. A., & Syafina, L. (2018). Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Desktop Dengan Metode Stradis. *Jurnal Algoritma*, 3(1), 21–30.
- [11] Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.